

Ulasan Pasar

Tren penurunan imbal hasil surat utang global serta penerbitan Sukuk Global oleh pemerintah mendukung terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan di hari Kamis, 30 Maret 2017.

Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 9 bps dengan rata - rata mengalami penurunan sebesar 5 bps dimana penurunan imbal hasil terjadi pada keseluruhan tenor Surat Utang Negara. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami penurunan imbal hasil berkisar antara 3 - 4 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 10 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 6 - 7 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 25 - 40 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) mengalami penurunan imbal hasil yang berkisar antara 1 - 7 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 80 bps.

Penurunan imbal hasil yang terjadi pada perdagangan kemarin didukung oleh faktor pergerakan imbal hasil surat utang global yang cenderung mengalami penurunan serta hasil penjualan Sukuk Global yang dilakukan oleh pemerintah. Imbal hasil surat utang global bergerak dengan kecenderungan mengalami penurunan setelah pelaku pasar mencermati proses keluarnya Inggris dari Uni Eropa (Brexit) serta kelanjutan dari rencana kebijakan fiskal pemerintah Amerika Serikat setelah pada pekan lalu paket kebijakan kesehatan yang diajukan oleh pemerintah tidak disetujui oleh legislatif.

Sementara itu keberhasilan pemerintah untuk kembali menerbitkan Sukuk Global senilai US\$3 miliar juga menjadi katalis positif bagi pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Total penawaran yang masuk pada penerbitan tersebut mencapai US\$10,84 miliar, mengindikasikan tingginya minat investor global untuk menempatkan dananya pada Sukuk Global yang diterbitkan oleh pemerintah.

Dengan kombinasi dari kedua katalis tersebut, imbal hasil Surat Utang Negara mengalami penurunan yang cukup besar termasuk pada Surat Utang Negara seri acuan, dimana untuk tenor 10 tahun tingkat imbal hasilnya turun sebesar 5 bps di level 7,01%; imbal hasil seri acuan dengan tenor 5 tahun dan 15 tahun turun sebesar 6 bps masing - masing di level 6,798% dan 7,396% sedangkan untuk tenor 20 tahun imbal hasilnya turun sebesar 7 bps di level 7,665%.

Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika pada perdagangan kemarin juga ditutup dengan mengalami penurunan seiring dengan penurunan imbal hasil dari US Treasury. Imbal hasil dari INDO-20 dan INDO-27 masing - masing ditutup turun sebesar 2 bps di level 2,546% dan 3,848%. Sedangkan imbal hasil dari INDO-47 ditutup dengan penurunan sebesar 3 bps di level 4,743% didorong oleh adanya kenaikan harga yang sebesar 50 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin masih cukup besar, senilai Rp16,95 triliun dari 35 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp10,52 triliun. Obligasi Negara seri FR0059 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp5,21 triliun di harga rata - rata 99,87% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0072 senilai Rp3,41 triliun di harga rata - rata 105,92%. Sedangkan ditinjau dari frekuensi perdagangan, Obligasi Negara seri FR0072 menjadi yang paling sering diperdagangkan, sebanyak 197 kali transaksi dan diikuti oleh Obligasi Negara seri FR0059 sebanyak 179 kali transaksi.

Adapun dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp392,7 miliar dari 31 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap V Tahun 2017 Seri A (ADMFO3ACN5) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp50 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 100,02% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016 Seri A (SMII01ACN1) senilai Rp50 miliar dari 1 kali transaksi di harga 100,22%.

I Made Adi Saputra
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0059	103.00	97.25	99.40	5219.22	179
FR0072	109.00	103.00	106.14	3410.58	197
FR0056	109.05	106.00	109.00	1481.40	34
FR0074	104.20	98.75	101.27	1312.53	94
FR0068	109.15	103.00	106.16	812.95	69
FR0071	114.25	109.00	112.16	634.34	16
FR0061	101.11	99.50	101.10	581.47	30
FR0053	105.35	105.15	105.25	556.49	27
FR0064	92.75	89.75	89.75	511.39	9
FR0070	107.85	105.63	107.60	327.62	22

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
ADMFO3ACN5	idAAA	100.05	100.00	100.00	50.00	2
SMII01ACN1	idAAA	100.23	100.23	100.23	50.00	1
BIIF01ACN2	AA+(idn)	101.00	101.00	101.00	40.00	1
FIFA02ACN4	idAAA	100.00	99.97	100.00	40.00	2
SANFO2BCN2	idAA-	100.00	100.00	100.00	38.00	1
PNMP01CCN1	idA	102.71	102.40	102.40	30.00	3
APLN02	idA-	100.23	100.18	100.23	27.00	4
BMTR01B	idA+	100.60	100.50	100.50	15.00	3
MEDCO1CN1	idA+	100.38	100.33	100.33	15.00	3
SMRA01CN2	idA+	104.85	104.69	104.85	15.00	3

Sedangkan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan kemarin ditutup melemah terbatas sebesar 2,00 pts (0,02%) pada level 13316,00 per dollar Amerika setelah bergerak cukup berfluktuasi pada kisaran 13310,00 hingga 13328,00 per dollar Amerika. Melemahnya nilai tukar rupiah pada perdagangan kemarin seiring dengan tren pelemahan mata uang regional terhadap dollar Amerika di tengah kembali menguatnya mata uang dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia. Pelemahan mata uang regional dipimpin oleh Won Korea Selatan (KRW) yang diikuti oleh Peso Philippina (PHP) dan Dollar Taiwan (TWD). Indeks Dollar Amerika kembali mengalami kenaikan di tengah optimisme agenda reformasi kebijakan pajak oleh Presiden Trump.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan cenderung bergerak terbatas setelah mengalami kenaikan yang cukup tinggi pada perdagangan kemarin. Terbatasnya pergerakan harga dipengaruhi oleh faktor eksternal dimana tingkat imbal hasil dari surat utang global yang cenderung mengalami kenaikan.

Imbal hasil dari US Treasury pada perdagangan kemarin ditutup naik pada level 2,42% untuk tenor 10 tahun dan di level 3,032% untuk tenor 30 tahun setelah data pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat untuk kuartal IV 2016 tumbuh sebesar 2,1% di atas estimasi awal yang sebesar 1,9%. Sementara itu imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dengan tenor 10 tahun ditutup naik terbatas di level 0,34% adapun imbal hasil dari surat utang Inggris (Gilt) ditutup dengan penurunan di level 1,117% di tengah mulai berjalannya proses keluarnya Inggris dari Uni Eropa. Dengan kondisi tersebut maka pergerakan harga dari Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika juga akan mengalami tekanan pada perdagangan hari ini.

Adapun dari faktor domestik, pelaku pasar akan mencermati data inflasi yang akan disampaikan oleh Badan Pusat Statistik pada hari Senin, 3 April 2017 dimana estimasi inflasi di bulan Maret 2017 akan di bawah 0,20% seiring dengan terjaganya harga kebutuhan pokok. Adapun hasil dari penerbitan Sukuk Global senilai US\$3 miliar masih akan menjadi katalis positif bagi pasar Surat Utang Negara dikarenakan dengan penerbitan tersebut maka akan menambah posisi cadangan devisa yang dapat digunakan oleh Bank Indonesia untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah di tengah masih berpeluangnya penguatan mata uang dollar Amerika terhadap mata uang dunia.

Adapun secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih berada pada tren kenaikan harga, sehingga masih berpeluang untuk melanjutkan kenaikannya dalam jangka pendek. Hanya saja kenaikan tersebut akan dibatasi oleh faktor harga Surat Utang Negara yang secara teknikal juga telah berada pada area jenuh beli (*overbought*) yang terlihat sejak pertengahan bulan Maret 2017.

Bagi investor yang ingin menempatkan dananya di obligasi korporasi, saat ini sedang berlangsung masa penawaran perdana Obligasi Berkelanjutan III FIF Tahap I Tahun 2017. Dengan didukung oleh peringkat obligasi yang sangat bagus, yaitu "idAAA" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia dan "AAA(idn)" dari PT Fitch Ratings Indonesia serta dengan tingkat imbal hasil yang kompetitif, penawaran obligasi tersebut menjadi peluang bagi investor yang ingin menempatkan dananya pada surat utang dengan tenor 1 tahun dan 3 tahun.

Rekomendasi

Dengan pertimbangan beberapa faktor tersebut maka kami menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara. Dengan masih berpeluangnya terjadi kenaikan harga Surat Utang Negara dalam jangka pendek, beberapa seri Surat Utang Negara yang realtif lebih murah dibandingkan dengan seri lainnya diantaranya adalah Obligasi Negara seri FR0069, FR0036, FR0031, FR0034, ORI013 dan FR0053 untuk tenor pendek serta seri FR0043, FR0063, FR0064, FR0071, FR0058, FR0065 dan FR0068 untuk tenor panjang.

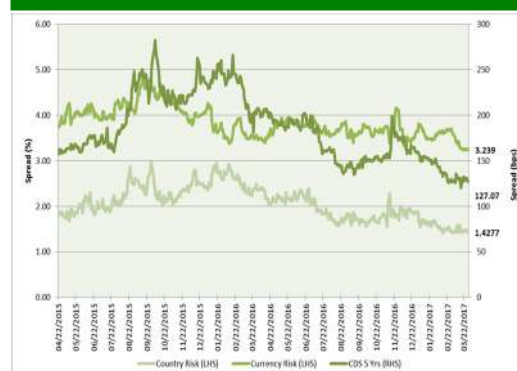
Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBEX)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•**Rencana Lelang Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara seri SPN-S 05102017 (New Issuance), PBS011 (reopening), PBS012 (reopening), PBS013 (reopening), dan PBS014 (reopening) pada hari Selasa tanggal 4 April 2017.**

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada hari Selasa, tanggal 4 April 2017. Seri SBSN yang akan dilelang adalah seri SPN-S (Surat Perbendaharaan Negara - Syariah) dan PBS (*Project Based Sukuk*) untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2017. Target penerbitan adalah senilai Rp6 triliun dengan seri - seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut:

Terms & Conditions	Seri Surat Berharga Syariah Negara				
	SPNS 05102017 (New Issuance)	PBS013 (reopening)	PBS014 (reopening)	PBS011 (reopening)	PBS012 (reopening)
Jatuh Tempo	5 Okt 2017	15 Mei 2019	15 Mei 2021	15 Agust 2023	15 Nov 2031
Imbalan	Diskonto	6,25000%	6,50000%	8,75000%	8,87500%

Lelang akan dibuka pada hari Selasa tanggal 4 Maret 2017 pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Adapun setelmen akan dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 6 April 2017 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2). Pada kuartal I tahun 2017, pemerintah telah menerbitkan Sukuk Negara senilai Rp40,44 triliun dengan total penawaran yang masuk senilai Rp107,96 triliun.

•**Pemerintah menerbitkan Sukuk Global senilai US\$3 miliar.**

Pemerintah Republik Indonesia kembali menerbitkan Sukuk Global di pasar internasional sebesar US\$3 miliar yang terdiri dari US\$1,0 miliar untuk tenor 5 tahun dan US\$2,0 miliar untuk tenor 10 tahun. Sukuk Global ini diterbitkan oleh Pemerintah melalui Perusahaan penerbit SBSN Indonesia III, sebuah badan hukum yang dibentuk oleh Pemerintah Republik Indonesia khusus untuk melakukan penerbitan SBSN. Penerbitan Sukuk Global akan dicatatkan di Singapore Stock Exchange dan NASDAQ Dubai (*dual listing*). Setelmen akan dilaksanakan pada tanggal 29 Maret 2017. Sukuk Global ini diterbitkan pada harga par dengan imbalan sebesar 3,40% untuk tenor 5 tahun dan 4,15% untuk tenor 10 tahun, serta telah memperoleh peringkat Baa3 dari Moody's dan BBB- dari Fitch.

Jumlah penawaran lebih dari US\$10,84 miliar dengan menarik minat dari berbagai kelompok investor domestik dan internasional. Adapun distribusi investor berdasarkan wilayah untuk Sukuk Global tenor 5 tahun adalah 27% investor Islamic (termasuk Timur Tengah dan Malaysia), 21% investor Amerika Serikat, 28% investor wilayah Asia (selain Indonesia dan Malaysia), 14% investor Eropa, dan 10% investor Indonesia. Sedangkan untuk Sukuk Global tenor 10 tahun adalah 29% investor Islamic (termasuk Timur Tengah dan Malaysia), 29% investor Amerika Serikat, 23% investor wilayah Asia (selain Indonesia dan Malaysia), 10% investor Indonesia, dan 9% investor Eropa.

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.379	2.377	↑ 0.002	0.001
UK	1.118	1.148	↓ -0.031	-0.027
Germany	0.326	0.342	↓ -0.015	-0.045
Japan	0.060	0.050	↑ 0.010	0.200
South Korea	2.173	2.160	↑ 0.014	0.006
Singapore	2.187	2.205	↓ -0.018	-0.008
Thailand	2.686	2.695	↓ -0.009	-0.003
India	6.703	6.747	↓ -0.045	-0.007
Indonesia (USD)	3.806	3.849	↓ -0.043	-0.011
Indonesia	7.016	7.059	↓ -0.042	-0.006
Malaysia	4.140	4.121	↑ 0.019	0.005
China	3.285	3.273	↑ 0.012	0.004

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond Yield (%)
	AAA	AA	A	BBB	
1	160.02	204.61	304.42	438.93	6.355
2	161.19	210.94	311.31	473.98	6.617
3	160.80	209.65	312.15	497.50	6.750
4	160.53	209.88	315.46	514.58	6.891
5	160.89	213.02	321.36	529.27	6.850
6	161.72	217.94	327.96	544.20	7.100
7	162.67	223.16	333.60	560.74	7.050
8	163.37	227.57	337.34	579.42	7.269
9	163.59	230.57	338.91	600.20	7.094
10	163.19	231.99	338.49	622.71	7.045

Harga Surat Utang Negara

Data per 30-Mar-17

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1DYTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR60	6.250	15-Apr-17	0.04	100.03	100.05	↓ (1.40)	5.323%	5.013%	↑ 31.03	0.044	0.043
FR28	10.000	15-Jul-17	0.29	101.49	101.51	↓ (2.20)	4.783%	4.710%	↑ 7.29	0.296	0.289
FR66	5.250	15-May-18	1.13	99.05	99.01	↑ 4.00	6.133%	6.170%	↓ (3.75)	1.089	1.056
FR32	15.000	15-Jul-18	1.29	110.99	110.93	↑ 6.10	6.035%	6.081%	↓ (4.59)	1.200	1.164
FR38	11.600	15-Aug-18	1.38	107.04	107.04	↑ 0.00	6.188%	6.188%	↑ -	1.304	1.264
FR48	9.000	15-Sep-18	1.46	103.88	103.80	↑ 7.90	6.178%	6.234%	↓ (5.60)	1.397	1.355
FR69	7.875	15-Apr-19	2.04	102.58	102.52	↑ 5.60	6.506%	6.535%	↓ (2.92)	1.865	1.806
FR36	11.500	15-Sep-19	2.46	110.91	110.86	↑ 5.00	6.617%	6.638%	↓ (2.09)	2.217	2.146
FR31	11.000	15-Nov-20	3.63	113.22	113.15	↑ 6.90	6.819%	6.839%	↓ (2.02)	3.018	2.918
FR34	12.800	15-Jun-21	4.21	121.39	121.26	↑ 13.20	6.858%	6.890%	↓ (3.24)	3.370	3.259
FR53	8.250	15-Jul-21	4.29	105.17	105.07	↑ 9.60	6.838%	6.863%	↓ (2.54)	3.664	3.543
FR61	7.000	15-May-22	5.13	100.83	100.61	↑ 22.30	6.802%	6.854%	↓ (5.20)	4.290	4.149
FR35	12.900	15-Jun-22	5.21	125.80	125.68	↑ 12.40	6.914%	6.939%	↓ (2.48)	3.988	3.855
FR43	10.250	15-Jul-22	5.29	114.38	114.24	↑ 13.50	6.953%	6.981%	↓ (2.84)	4.222	4.080
FR63	5.625	15-May-23	6.13	93.19	92.87	↑ 31.60	7.010%	7.078%	↓ (6.72)	5.116	4.943
FR46	9.500	15-Jul-23	6.29	112.36	112.06	↑ 30.30	7.032%	7.088%	↓ (5.62)	4.890	4.724
FR39	11.750	15-Aug-23	6.38	123.71	123.40	↑ 30.70	7.066%	7.119%	↓ (5.30)	4.803	4.639
FR70	8.375	15-Mar-24	6.96	107.50	107.14	↑ 35.10	6.995%	7.057%	↓ (6.18)	5.459	5.274
FR44	10.000	15-Sep-24	7.46	116.00	115.71	↑ 29.20	7.190%	7.237%	↓ (4.67)	5.573	5.379
FR40	11.000	15-Sep-25	8.46	123.67	123.28	↑ 38.60	7.213%	7.267%	↓ (5.39)	5.993	5.785
FR56	8.375	15-Sep-26	9.46	108.96	108.64	↑ 32.10	7.060%	7.105%	↓ (4.46)	6.824	6.591
FR37	12.000	15-Sep-26	9.46	131.85	131.41	↑ 44.10	7.282%	7.336%	↓ (5.44)	6.360	6.137
FR59	7.000	15-May-27	10.13	99.87	99.57	↑ 30.20	7.016%	7.059%	↓ (4.23)	7.231	6.986
FR42	10.250	15-Jul-27	10.29	121.29	120.73	↑ 56.00	7.273%	7.342%	↓ (6.90)	6.841	6.601
FR47	10.000	15-Feb-28	10.88	119.41	119.02	↑ 38.70	7.373%	7.420%	↓ (4.66)	7.162	6.908
FR64	6.125	15-May-28	11.13	90.20	90.16	↑ 3.90	7.434%	7.440%	↓ (0.56)	7.854	7.573
FR71	9.000	15-Mar-29	11.96	111.94	111.49	↑ 45.60	7.471%	7.526%	↓ (5.42)	7.792	7.512
FR52	10.500	15-Aug-30	13.38	124.25	123.66	↑ 58.90	7.582%	7.643%	↓ (6.10)	8.011	7.719
FR73	8.750	15-May-31	14.13	111.12	110.46	↑ 66.50	7.461%	7.533%	↓ (7.18)	8.434	8.130
FR54	9.500	15-Jul-31	14.29	115.85	115.46	↑ 39.10	7.655%	7.696%	↓ (4.11)	8.411	8.101
FR58	8.250	15-Jun-32	15.21	105.15	104.69	↑ 46.10	7.669%	7.719%	↓ (5.02)	8.896	8.567
FR74	7.500	15-Aug-32	15.38	100.83	100.41	↑ 42.20	7.407%	7.454%	↓ (4.63)	9.323	8.990
FR65	6.625	15-May-33	16.13	90.32	89.60	↑ 71.80	7.681%	7.766%	↓ (8.46)	9.550	9.197
FR68	8.375	15-Mar-34	16.96	106.02	105.47	↑ 55.00	7.731%	7.788%	↓ (5.65)	9.537	9.182
FR72	8.250	15-May-36	19.13	105.82	105.11	↑ 70.90	7.664%	7.733%	↓ (6.86)	9.898	9.533
FR45	9.750	15-May-37	20.13	117.89	117.70	↑ 18.60	7.952%	7.968%	↓ (1.65)	9.669	9.299
FR50	10.500	15-Jul-38	21.29	125.52	125.21	↑ 30.80	7.986%	8.011%	↓ (2.54)	9.892	9.513
FR57	9.500	15-May-41	24.13	114.84	#N/A	#N/A	8.090%	#VALUE!	#VALUE!	10.352	9.950
FR62	6.375	15-Apr-42	25.04	83.00	82.68	↑ 32.50	7.950%	7.984%	↓ (3.49)	11.297	10.865
FR67	8.750	15-Feb-44	26.88	107.49	107.45	↑ 4.00	8.063%	8.066%	↓ (0.35)	11.110	10.680

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Seri Acuan 2017

Kepemilikan Surat Berharga Negara

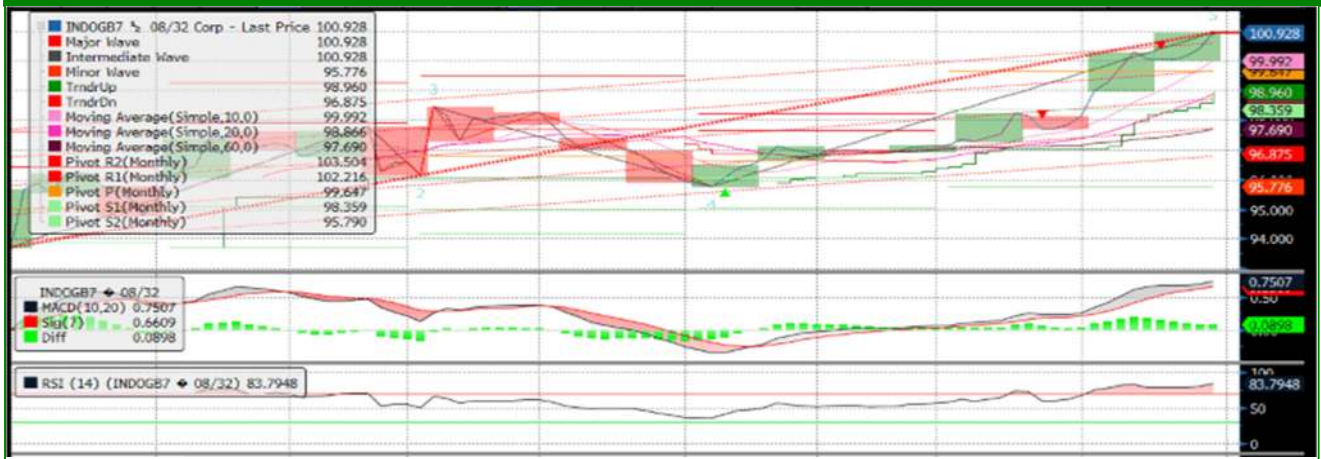
	Des'13	Des'14	Des'15	Jan'16	Mar'16	Jun'16	Sep'16	Des'16	Jan'17	Feb'17	27-Mar-17	29-Mar-17
BANK	335,43	375,55	350,07	442,76	451,00	361,54	368,63	399,46	493,82	517,52	512,35	490,48
Institusi Pemerintah	44,44	41,63	148,91	56,41	52,70	150,13	158,66	134,25	53,31	49,26	47,80	69,32
Bank Indonesia *	44,44	41,63	148,91	56,41	52,70	150,13	158,66	134,25	53,31	49,26	47,80	69,32
NON-BANK	615,38	792,78	962,86	985,99	1.071,42	1.135,18	1.222,09	1.239,57	1.264,02	1.279,58	1.312,24	1.312,59
Reksadana	42,50	45,79	61,60	61,48	67,57	76,44	78,51	85,66	87,84	89,43	89,40	89,22
Asuransi	129,55	150,60	171,62	173,26	192,29	214,47	227,38	238,24	241,25	245,00	245,88	245,94
Asing	323,83	461,35	558,52	578,32	606,08	643,99	684,98	665,81	685,51	691,89	714,43	714,90
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78,39	103,42	110,32	110,98	112,31	118,53	118,45	120,84	118,91	122,48	124,10	123,63
Dana Pensiun	39,47	43,30	49,83	52,24	56,15	64,67	81,75	87,28	86,95	87,68	86,53	86,50
Individual	32,48	30,41	42,53	41,42	65,85	48,90	46,56	57,75	57,69	57,42	66,40	66,30
Lain - lain	47,56	61,32	78,76	79,27	83,47	86,72	102,90	104,84	104,78	108,15	109,60	109,73
TOTAL	995,25	1.209,96	1.461,85	1.485,16	1.575,12	1.646,85	1.749,38	1.773,28	1.811,14	1.846,36	1.872,39	1.872,39
Asing Beli (Jual)	53,31	137,52	97,17	19,795	27,763	37,908	40,995	(19,175)	19,698	6,384	22,537	0,474



FR0059



FR0074



FR0072



MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Yusuf Ade Winoto

Head of Research, Strategy, Consumer Staples
 yusuf.winoto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

Victoria Venny

Telco, Infrastructure, Logistics
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita H.

Banking
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahani

Research Associate
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Gilang Anindito

Property, Construction
 gilang.dhirobrotto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Yosua Zisokhi

Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
 yosua.zisokhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52234

Sukisnawati

Research Associate
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.